BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini sebagai variabel bebas (*independent* variable) pertama (X_1) adalah *profitabilitas* perusahaan dan variable bebas kedua adalah *leverage* (X_2). Sedangkan objek yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) adalah luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang di lihat pada laporan keuangan per tahun.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak sepuluh perusahaan. Berdasarkan objek penelitian ini maka dapat dianalisis mengenai pertama, gambaran perkembangan *profitabilitas, leverage*, dan luas pengungkapan sukarela perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Kedua, seberapa besar hubungan *profitabilitas* dan *leverage* dengan luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data yang digunakan untuk menentukan suatu kebenaran dari data-data yang diperoleh.

Menurut Narimawati (2008:9) pengertian metodologi penelitian adalah:

> "Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis."

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara-cara yang masuk akal, dapat diamati, dan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif). Menurut Sugiyono (2010:14) :

> "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi."

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan *profitabilitas*, *leverage*, dan *voluntary disclosure* sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai perkembangan *profitabilitas*, *leverage*, dan *voluntary disclosure* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009.

Metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2010:13) adalah:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini metode verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh antara *profitabilitas*, *leverage*, dan *voluntary disclosure* baik secara parsial maupun secara simultan.

3.2.1 Desain Penelitian

Narimawati (2008:26) menyatakan bahwa proses penelitian harus disajikan dalam suatu rancangan penelitian. Rancangan tersebut berupa rencana, struktur dan strategi.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;

   Pada penelitian ini, permasalahan yang terjadi adalah ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan berdasarkan data-data yang diperoleh. Sehingga penulis menetapkan judul penelitian yaitu “Pengaruh

Profitabilitas dan Leverage Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan (*Voluntary Disclosure*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdatar Di Bursa Efek Indonesia".

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;

   Menjelaskan permasalahan dari fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh. Pada Penelitian ini fenomena yang diambil oleh penulis adalah ketidaksesuaian antara perkembangan *profitabilitas, leverage,* dan *voluntary disclosure* dengan teori yang menjelaskan hubungan tersebut.

3. Menetapkan rumusan masalah;

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan. Rumusan masalah tersebut diantaranya adalah bagaimana perkembangan *profitabilitas, leverage,* dan *voluntary disclosure*. Dan seberapa besar pengaruh *profitabilitas, leverage,* terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan.

4. Menetapkan tujuan penelitian;

   Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *profitabilitas, leverage,* dan *voluntary disclosure*. Dan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas, leverage,* terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah *profitabilitas* dan *leverage* memiliki dampak terhadap *voluntary disclosure.*

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) sebagai variabel bebas, dan Voluntary disclosure sebagai variabel terikat. Sementara itu, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ratio.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan, rasio keuangan, dan profil perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* di BEI, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga ditentukan sampel penelitian ini adalah sepuluh perusahaan dengan kriteria kekontinuitasan usahanya dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti laporan keuangan, rasio keuangan, serta dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian.

8. Melakukan analisis data;

   Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan perkembangan *profitabilitas*, *leverage*, dan *voluntary disclosure*. Sedangkan, metode verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh antara *profitabilitas*, *leverage*, terhadap *voluntary disclosure* baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk menguji adanya hubungan dari *Profitabilitas* (Variabel Independen "X_1") dan *Leverage* (Variabel Independen "X_2") terhadap *Voluntary Disclosure* (Variabel dependen "Y") digunakan korelasi analisis regresi berganda, dan untuk menguji pengaruh dari *Profitabilitas* (Variabel Independen "X_1") dan *Leverage* (Variabel Independen "X_2") terhadap *Voluntary Disclosure* (Variabel dependen "Y") digunakan koefisien determinasi.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian;

   Hasil dari penelitian kemudian disusun kedalam draft skripsi yang digunakan untuk pelaporan dalam sidang skripsi dan penyempurnaan laporan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan (*Voluntary Disclosure*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dapat diketahui bahwa variabel-variabel penelitian yang dapat dioperasionalisasikan untuk diteliti sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Suatu variabel digolongkan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain berfungsi menerangkan atau mempengaruhi keadaan variabel terikat tersebut. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas pertama adalah *Profitabilitas* (X_1) dan *Leverage* (X_2) sebagai variable bebas kedua.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Suatu variabel digolongkan variabel terikat atau tidak bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini yang merupakan variabel terikat adalah *Voluntary Disclosure* (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio Keuntungan (*profitability ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. (**Martono, 2005:53**)	$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio
Leverage (X2)	Rasio leverage finasial (*financial leverage ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). (**Martono, 2005:53**)	$\textit{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Voluntary Disclosure (Y)	Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), yaitu pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh standar yang ada. (**Bambang, 2006**)	$\text{Indeks} = \frac{\text{Jumlah skor V.disclosure terpenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimal (33)}}$	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data :

1. Data Primer

Menurut Narimawati (2007:76) data primer merupakan data yang diambil dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu.

2. Data Sekunder

Menurut Narimawati (2007:76) data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu profil perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI, laporan keuangan, dan rasio-rasio keuangan, perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber yaitu literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009 yaitu sebanyak sepuluh perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yaitu dengan mengambil sebagian objek populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti.

Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2010:120) *nonprobability sampling* adalah teknik teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Cara pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan cara *purposive* sampling. Menurut Sugiyono (2010:122) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik tersebut tiga perusahaan diambil sebagai sampel dari sepuluh perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009.

Kesepuluh perusahaan ini dipilih dengan melihat kontinuitas usahanya selama tahun 2005-2009 dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2010:422), "Dokumen merupakan catata peristiwa yang sudah berlalu". Cara dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

   Di dalam melaksanakan teknik pengumpulan data dengan dokumen ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan, rasio keuangan perusahaan, data harga saham, serta dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Analisis deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisi deskriptif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan *voluntary disclosure* serta menghitung perkembangan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Rasio-rasio tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. *Profitabilitas* (X1)

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{Total\ Aktiva}$$

b. *Leverage* (X2)

$$Debt\ to\ Total\ asset = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

c. Voluntary Disclosure (Y)

$$\text{Voluntary disclosure} = \frac{\text{jumlah skor voluntary disclosure yg dipenuhi}}{\text{jumlah skor maksimal (33)}}$$

d. Perkembangan Laporan Keuangan

$$Perkembangan\ Laporan\ Keuangan\ Tahun_x = \frac{Data\ tahun_x - data\ tahun_{x-1}}{Data\ tahun_{x-1}}$$

Berdasarkan metode diatas, maka dapat dilakukan pengolahan dan analisis data dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis perkembangan *profitabilitas* perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009.
2. Menghitung dan menganalisis perkembangan *leverage* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009.
3. Menghitung dan menganalisis perkembangan *voluntary disclosure* perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia pertahun dalam periode tahun 2005-2009.

2. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada laporan laba-rugi perusahaan dan rasio keuangan yang terdapat pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan analisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, terhadap *voluntary disclosure*.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, terhadap *voluntary disclosure*. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Sugiyono (2010:277) analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Formulasi analisis regresi ganda menurut Sugiyono (2010:277) adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Untuk menghitung harga-harga a, b_1, $b_2$dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2^2$$

Sumber: Sugiyono (2010:279)

Keterangan :

Y = *voluntary disclosure*

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

X_1 = *profitabilitas*

X_2 = *leverage*

b_1 = koefisien regresi berganda X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan

b_2 = koefisien regresi berganda X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 dianggap konstan.

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis Korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara *profitabilitas*, *leverage*, dengan *voluntary disclosure*.

Menurut Sugiyono (2010:248) koefisien korelasi *pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut:

$$r_{X_1X_2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{\left[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\right]\left[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2\right]}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\right]\left[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\right]\left[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Dimana, r = Koefisien Korelasi

X1 = *Profitabilitas*

X2 = *Leverage*

Y = *Voluntary Disclosure*

n = Jumlah Sampel Penelitian

Langkah-langkah pengujian dengan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial *profitabilitas* terhadap *voluntary disclosure*

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RX_1Y = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y}\, r_{X_1X_2}}{\sqrt{\left[1 - r^2_{X_2Y}\right]\left[1 - r_{X_1X_2}\right]}}$$

b. Koefisien korelasi parsia *leverage* terhadap *voluntary disclosure*

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RX_2Y = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y}\, r_{X_1X_2}}{\sqrt{\left[1 - r^2_{X_1Y}\right]\left[1 - r_{X_1X_2}\right]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:256)

Dimana, R = Koefisien Korelasi

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

RX_2Y = Korelasi parsial antara variabel X2 dengan Y, dimana X1 sebagai variabel kontrol

RX_1Y = Korelasi parsial antara variabel X1 dengan Y, dimana X2 sebagai variabel kontrol

Pada hakekatnya koefisien korelasi terletak antara -1 dan +1, atau $-1 \leq r \leq +1$, di mana bila:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara variable X dan variabel Y dapat ditunjukkandalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y (*profitabilitas*, *leverage*, terhadap *voluntary disclosure*) secara simultan maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \; x100\,\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah *profitabilitas*, *leverage*, terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan nanufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. **Pengujian Secara Simultan/Total.**

   Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

   a. Penetapan Hipotesis

   Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, *Profitabilitas* dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Voluntary Disclosure*.

   Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, *Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Voluntary Disclosure.*

   b. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2010:257)

Dimana: R = Koefisien korelasi ganda
k = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan nilai signifikansi αyaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus diatas dan membandingkan hasil perhitungan dengan $F_{tabel.}$

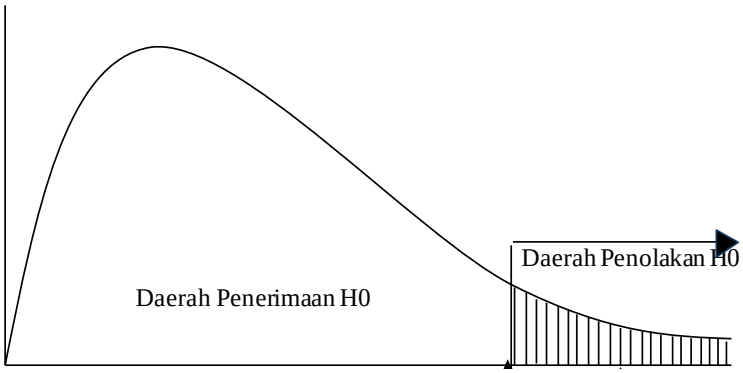
Menurut Sugiyono (2009:183) menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

c. Kriteria pengujian

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji F

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$, *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Voluntary Disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Voluntary Disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

.

Ho: $\beta_2 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Voluntary Disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Ha: $\beta_2 \neq 0$, *Leverage* berpengaruh terhadap Voluntary Disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

.

b. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r_{x1y} \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r_{x1y}^2)}}$$

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}{}^2)}}$$

Dimana :
r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung}

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel –variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasilnya dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5%.

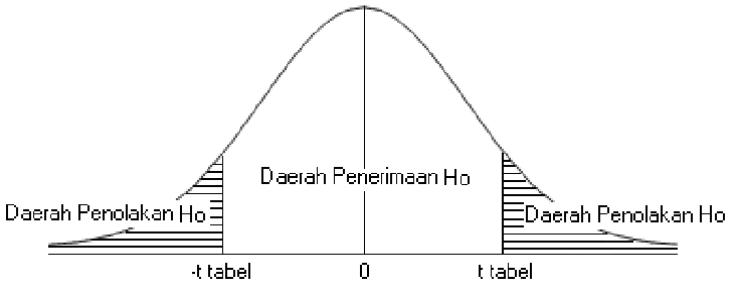
c. Kriteria pengujian

Jika menggunakan tingkat kesalahan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$(α=0,05) maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha=0,05)$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_a :



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber: Sugiyono (2009:185)